

Katalog BPS : 1101001.7472.010

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BETOAMBARI 2016



**Badan Pusat Statistik  
Kota Baubau**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN BETOAMBARI**

**2016**

<https://betaambari.bps.go.id>

## **STATDA KECAMATAN BETOAMبارI 2016**

**Nomor Publikasi : 74725.13.12**  
**Katalog BPS. : 1101001.7472.010**

**Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm**  
**Jumlah Halaman : 34 halaman**

**Naskah :**  
**Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari**

**Gambar kulit :**  
**Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari**

**Diterbitkan oleh :**  
**Badan Pusat Statistik Kota Baubau**

**Dicetak oleh :**  
**Kainawa Molagina Kota Baubau**

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya***



## KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh seluruh Koordinator Statistik Kecamatan. Penyusunan buku **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi di pusat dan di daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan buku **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik di daerah diantaranya Kecamatan Dalam Angka (CDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi daerah dalam bentuk analisis sederhana.

Saya berharap, buku **Statistik Daerah** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Baubau, September 2016

Badan Pusat Statistik Kota Baubau  
Kepala,

SUDIRMAN K, S.Pi., M.Si



## KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Betoambari 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Baubau berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Betoambari yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Betoambari.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Betoambari 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi Statistik Daerah Kecamatan Betoambari 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Betoambari dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Baubau, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan  
Betoambari,

HENDRI



## DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1	8	Industri Pengolahan	8
2	Pemerintahan	2	9	Hotel dan Pariwisata	9
3	Penduduk	3	10	Transportasi dan Komunikasi	10
4	Pendidikan	4	11	Keuangan	11
5	Kesehatan	5	12	Perdagangan	12
6	Perumahan	6	13	Perbandingan Regional	13
7	Pertanian	7		Lampiran Tabel	14

# GEOGRAFI DAN IKLIM

**Lebih dari empat bulan Kecamatan Betoambari diguyur hujan  
Kecamatan Betoambari mengalami hujan sebanyak 134 hari sepanjang  
tahun 2015 dengan tingkat kelembaban udara antara 66 persen sampai  
dengan 85 persen**

# 1

Kecamatan Betoambari terletak pada bagian selatan garis katulistiwa serta terletak pada 5°50' - 5°51' Lintang Selatan dan 122°56' - 122°61' Bujur Timur.

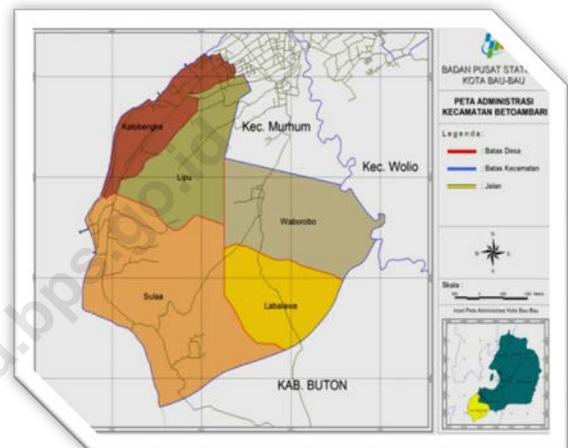
Batas wilayah Kecamatan Betoambari yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Selat Buton, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Murhum, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batauga Kabupaten Buton dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Buton.

Kecamatan Betoambari memiliki topografi yang berbukit-bukit serta memiliki luas yaitu 31,40 km<sup>2</sup> atau 10,71% dari luas Kota Baubau.

Kecamatan Betoambari termasuk daerah pesisir/tepi pantai yang meliputi Kelurahan Sulaa dan Kelurahan Katobengke serta satu kelurahan yang dilalui sungai/kali, yakni Kelurahan Waborobo.

Suhu udara di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 berkisar antara 21,3°C sampai dengan 34,5°C, kecepatan angin rata-rata berkisar antara 2,4 sampai dengan 4,2 knots. Untuk tingkat kelembaban udara berkisar antara 66 persen sampai dengan 85 persen. Sedangkan jumlah hari hujan yang terjadi selama tahun 2015 di Kecamatan Betoambari sebanyak 134 hari dengan curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari sebesar 350 mm.

## PETA KECAMATAN BETOAMBARI



Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2015
Luas	km <sup>2</sup>	31,40
Kecepatan Angin	knot	2,4 – 4,2
Kelembaban	%	66 - 85
Hari Hujan	hari	134
Curah Hujan	mm	1 468,7
Pesisir		2
Bukan Pesisir		3
DAS		1
Bukan DAS		4

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

\*\*\* **Tahukah Anda**

*Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 tidak memiliki lurah perempuan.*

# 2

## PEMERINTAHAN

### Perempuan dan Pemerintahan

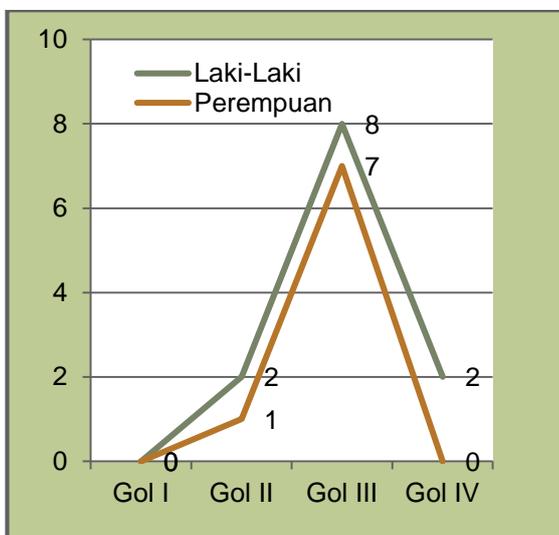
**Emansipasi wanita di lingkup pemerintahan Kecamatan Betoambari ditandai dengan adanya Pegawai Negeri Sipil perempuan di semua kelurahan**

#### Statistik Pemerintahan

Klasifikasi Desa/Kelurahan	2013	2014	2015
Swakarsa	4	4	4
Swadaya	-	-	-
Swasembada	1	1	1
Jumlah Lurah	2013	2014	2015
Laki-Laki	5	5	5
Perempuan	-	-	-
Jumlah	5	5	5
Jumlah RT/RW	2013	2014	2015
RT	68	61	61
RW	24	17	18

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kecamatan menurut Golongan dan Jenis Kelamin, Desember 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

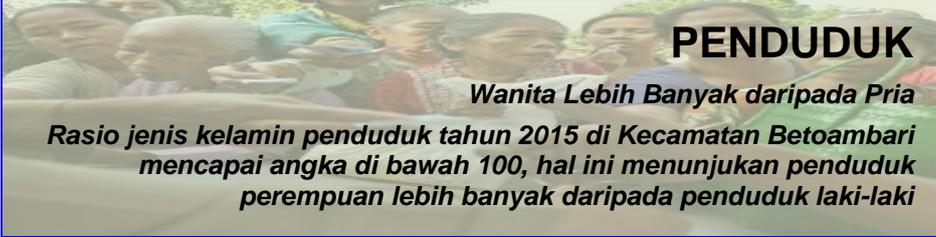
Sejak terbentuknya Kota Baubau yakni pada tahun 2001 maka semua kelurahan di Kecamatan Betoambari, dalam tingkatan klasifikasi desa/kelurahan telah memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai kelurahan swasembada, yakni sebanyak 1 kelurahan serta 4 kelurahan swakarsa.

Peran serta perempuan dalam jabatan pemerintahan di Kecamatan Betoambari telah ada, yakni dengan adanya PNS perempuan di semua kelurahan pada tahun 2015. Demikian halnya dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil perempuan di kantor Kecamatan Betoambari yang berjumlah 8 orang atau dari keseluruhan jumlah PNS sebesar 40,00 persen adalah perempuan.

Dengan terbentuknya rukun warga dan rukun tetangga di tingkat kelurahan akan sangat membantu jalannya roda pemerintahan. Di Kecamatan Betoambari sampai dengan tahun 2015 terbentuk 18 rukun warga serta 61 rukun tetangga. Kelurahan Lipu disamping merupakan kelurahan dengan penduduk yang terbanyak juga dengan rukun warga dan rukun tetangga terbanyak yakni 6 rukun warga dan 24 rukun tetangga. Sedangkan Kelurahan Sulaa, Waborobo dan Labalawa disamping mempunyai penduduk terkecil juga hanya memiliki 2 rukun warga serta 6 rukun tetangga.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Penduduk perempuan Kecamatan Betoambari lebih banyak daripada penduduk laki-laki.*



# PENDUDUK

**Wanita Lebih Banyak daripada Pria**  
**Rasio jenis kelamin penduduk tahun 2015 di Kecamatan Betoambari mencapai angka di bawah 100, hal ini menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki**

# 3

Hasil Proyeksi Penduduk tahun 2015, jumlah penduduk di Kecamatan Betoambari mencapai 18.433 orang dengan rasio jenis kelamin di bawah angka 100, menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan sebesar 9.342 orang lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki yang hanya sebesar 9.091 orang.

Berdasarkan piramida penduduk dapat diamati bahwa penduduk dengan kelompok umur 0 – 4 tahun masih cukup tinggi hal ini menunjukkan tingginya angka kelahiran di Kecamatan Betoambari.

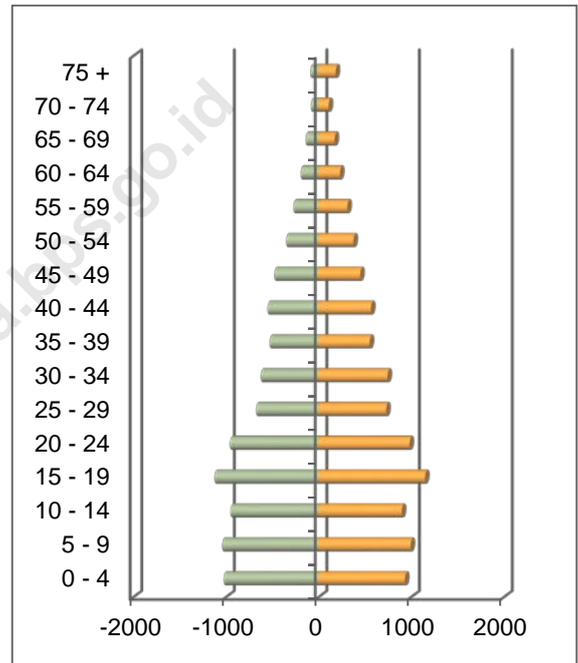
*” Angka pertumbuhan penduduk adalah angka yang memperlihatkan tingkat pertumbuhan penduduk dalam suatu kurun waktu tertentu ”*

Pada tahun 2015 jumlah rumah tangga di Kecamatan Betoambari mencapai 3.938 dengan rata-rata anggota per rumah tangga sebesar 4,7. Untuk tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Betoambari mencapai 587 orang per km<sup>2</sup>, dimana Kelurahan Katobengke merupakan kelurahan terpadat yang mencapai 8.763 orang per km<sup>2</sup>. Sama halnya dengan persebaran penduduk, selama tahun 2015 sebesar 47,54 persen penduduk Kecamatan Betoambari berada di Kelurahan Katobengke, hal ini menunjukkan belum meratanya tingkat persebaran penduduk.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Jumlah sekolah di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 mencapai 27 unit.*

Piramida Penduduk Kecamatan Betoambari (jiwa), 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Statistik Kependudukan

Uraian	Satuan	2015
Penduduk	orang	18 433
Laki-Laki	orang	9 091
Perempuan	orang	9 342
Laju Pertumbuhan		2,27
Kepadatan	orang/km <sup>2</sup>	587
Rasio		97,31
Rumah tangga		3 938

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

# 4

## PENDIDIKAN

*Rasio Murid – Guru yang masih tinggi*

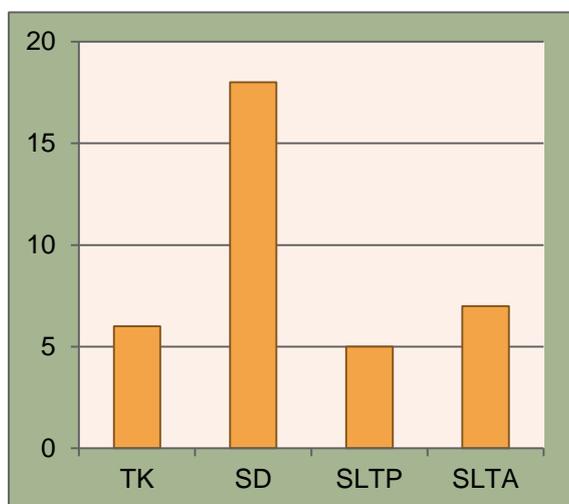
*Rasio murid terhadap guru di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 masih cukup tinggi khususnya untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang mencapai 1 : 18*

Statistik Pendidikan

Jumlah Sekolah	2014	2015
TK	8	12
SD	8	8
SLTP	2	2
SLTA	5	5
Jumlah Guru	2014	2015
TK	44	67
SD	133	131
SLTP	50	49
SLTA	225	228
Jumlah Murid	2014	2015
TK	337	421
SD	2 197	2 300
SLTP	263	293
SLTA	1 614	1 598

Sumber : Dikmudora Kota Baubau

Rasio Murid per Guru, 2015



Sumber : Dikmudora Kota Baubau

Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Betoambari dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada dua tahun terakhir hanya Taman Kanak-Kanak yang mengalami penambahan sekolah.

Sama halnya dengan sarana pendidikan, jumlah guru juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat mengurangi beban mengajar seorang guru terhadap murid serta terutama untuk efektifitas proses belajar mengajar di sekolah.

*“ Rasio murid terhadap guru adalah perbandingan antar jumlah siswa dengan guru pada jenjang pendidikan tertentu ”*

Rasio murid terhadap guru di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015, dari semua jenjang pendidikan menunjukkan angka rasio di bawah 19. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata seorang guru mendapat beban tanggungan mengajar dibawah 19 orang murid. Untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) sebesar 6, tingkat Sekolah Dasar (SD) sebesar 18, jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebesar 6 serta Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebesar 7. Dengan demikian efektifitas belajar mengajar di semua jenjang pendidikan di Kecamatan Betoambari dapat tercapai.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Jumlah penderita penyakit yang dilayani di Puskesmas mencapai 7.141 penderita.*



Tidak ada peningkatan jumlah sarana kesehatan pada tiga tahun terakhir di Kecamatan Betoambari, yakni puskesmas sebanyak 3 unit. Sementara puskesmas pembantu tetap 2 unit, posyandu 17 unit, polindes 3 unit serta poskesdes 2 unit.

Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi bayi dan balita di Kecamatan Betoambari makin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah bayi dan balita yang diimunisasi dari berbagai jenis vaksinasi yang diberikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2015 jumlah bayi dan balita yang diimunisasi berkisar antara 105 sampai dengan 397, dimana jenis vaksin terbanyak yang digunakan adalah DPT 1 mencapai 397 bayi dan balita.

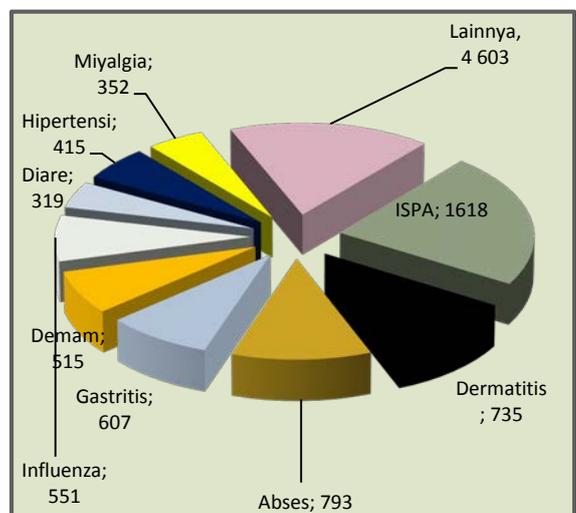
Di tahun 2015 jumlah penderita penyakit yang dilayani di semua puskesmas di Kecamatan Betoambari mencapai 7.141 penderita. Jenis penyakit infeksi saluran pernapasan (ISPA) merupakan yang terbanyak di derita yakni mencapai 1.618, kemudian lainnya mencapai 1.236 penderita, abses mencapai 793 penderita, dermatitis mencapai 735 penderita, gastritis mencapai 607 serta influenza mencapai 551 penderita. Sementara penderita jenis penyakit yang lain masih berada dibawah 550 penderita.

### Statistik Kesehatan

Sarana Kesehatan	2013	2014	2015
Puskesmas	3	3	3
Pustu	2	2	2
Posyandu	17	17	17
Polindes	3	3	3
Poskesdes	2	2	2
Balita dan Bayi yang Diimunisasi	2013	2014	2015
BCG	297	301	368
DPT 1	297	314	397
DPT 2	290	317	122
DPT 3	280	297	347
Polio 1	309	342	123
Polio 2	297	300	105
Polio 3	289	328	107
Campak	332	284	341

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

### Penderita Penyakit yang Dilayani pada Puskesmas Kecamatan Betoambari, 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

# 6

## PERUMAHAN

*Peran Serta BUMN dalam Pembangunan*

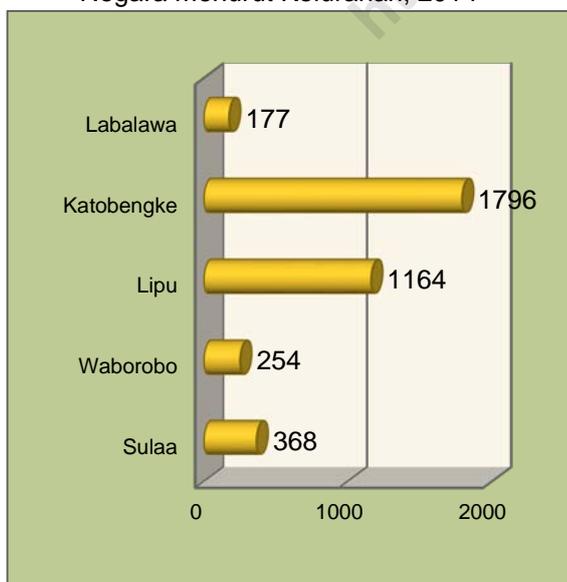
*Badan Usaha Milik Negara seperti PLN dan PDAM sangat besar kontribusinya dalam pelayanan masyarakat terutama untuk kebutuhan listrik dan air bersih di Kecamatan Betoambari*

### Statistik Perumahan

Pelanggan PDAM	2015
Sulaa	306
Waborobo	-
Lipu	930
Katobengke	275
Labalawa	-

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

### Banyaknya Rumahtangga Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2014\*)



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

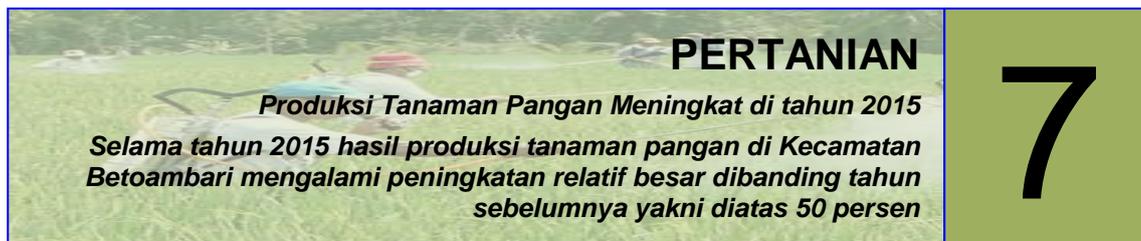
Keterangan : \*) data tahun 2015 tidak tersedia

Keseluruhan kebutuhan listrik di Kecamatan Betoambari dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah rumahtangga pengguna dari tahun ke tahun makin menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2014 jumlah rumahtangga pengguna mencapai 3.759 rumahtangga. Kelurahan Katobengke merupakan kelurahan dengan pengguna terbanyak yakni mencapai 1.796 pengguna, kemudian Kelurahan Lipu dengan 1.164 pengguna. Hal ini dimungkinkan karena kedua kelurahan tersebut disamping ada yang mempunyai penduduk terbanyak juga keduanya merupakan daerah pusat pemerintahan di Kecamatan Betoambari.

Ketersediaan air bersih di Kecamatan Betoambari di penuhi melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Baubau dan PDAM Kabupaten Buton. Jumlah pelanggan air minum mengalami peningkatan tiap tahunnya dimana pada tahun 2015 sebanyak 1.511 pelanggan.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Produksi daging ternak sapi mengalami peningkatan, untuk kambing dan ternak unggas juga mengalami peningkatan pada tahun 2014.*



Luas panen dan produksi tanaman pangan di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2014. Untuk tanaman jagung dengan produksi sebesar 50,6 ton tahun 2014 mengalami penurunan produksi sebesar 59,09 persen, dimana pada tahun 2015 tanaman jagung hanya mencapai sebesar 20,7 ton. Tanaman ubi kayu mengalami peningkatan produksi sebesar 220 persen yakni dari 46 ton tahun 2014 meningkat menjadi 147,2 ton tahun 2015. Sama halnya dengan tanaman ubi jalar juga mengalami peningkatan produksi, yakni dari 6,0 ton pada tahun 2014 meningkat menjadi 42,0 ton pada tahun 2015.

Untuk produksi daging sapi meningkat sebesar 26,86 persen, kambing mengalami peningkatan sebesar 28,96 persen. Sementara untuk ternak unggas, produksi daging ayam kampung mengalami penurunan sebesar 43,72 persen, ayam ras meningkat sebesar 35,10 persen. Sementara itik menurun sebesar 51,16 persen. Pada tahun 2014 ini produksi telur ternak unggas mencapai 28.932 kg.

**\*\*\* Tahukah Anda**

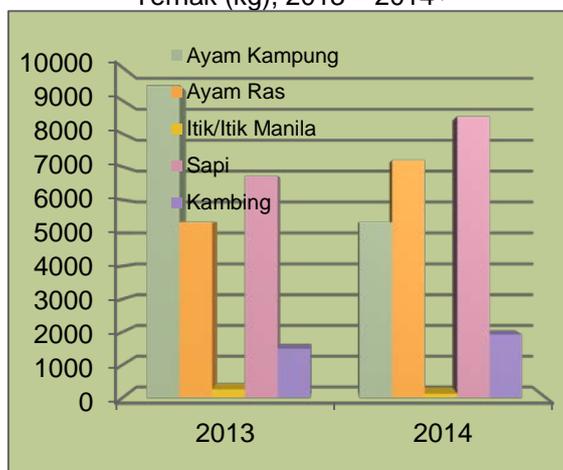
*Industri aneka sangat dominan di Kecamatan Betoambari sampai dengan tahun 2015 dengan jumlah industri sebesar 77 unit.*

Statistik Tanaman Pangan

Uraian	2014	2015
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (ha)	22	9
Produksi (ton)	50,60	20,70
Produktivitas (ku/ha)	23,00	23,00
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (ha)	5	16
Produksi (ton)	46,00	147,20
Produktivitas (ku/ha)	92,00	92,00
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen (ha)	1	7
Produksi (ton)	6,00	42,00
Produktivitas (ku/ha)	60,00	60,00

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak (kg), 2013 – 2014\*)



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016  
Keterangan : \*) data tahun 2015 tidak tersedia

# 8

## INDUSTRI PENGOLAHAN

*Industri Rumah tangga Dominan di Kecamatan Betoambari*

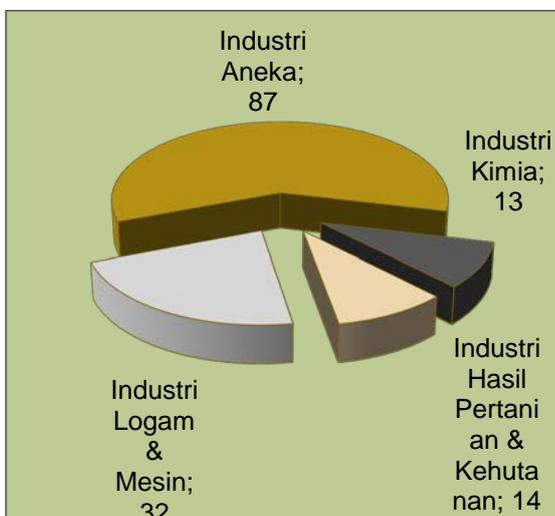
*Dalam tiga tahun terakhir, industri rumah tangga di Kecamatan Betoambari sangat dominan dibandingkan dengan industri sedang dan industri kecil*

### Statistik Perindustrian

Kelompok Industri	2012	2013	2014*)
Industri Besar	-	-	-
Industri Sedang	5	6	1
Industri Kecil	27	28	2
Industri Rumah tangga	72	73	148
Jenis Industri	2013	2014	2015
Industri Logam dan Mesin	12	19	19
Industri Aneka	82	105	77
Industri Kimia	6	8	8
Industri Hasil Pertanian & Kehutanan	9	19	5

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016  
Keterangan : \*) data tahun 2015 tidak tersedia

Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Berdasarkan pengelompokan industri, maka di Kecamatan Betoambari hanya terdapat industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga yang semakin menunjukkan peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Sampai dengan tahun 2014 jumlah industri sedang sebanyak 1 unit dengan tenaga kerja mencapai 21 orang, industri kecil sebanyak 2 unit dengan tenaga kerja mencapai 15 orang sedangkan industri rumah tangga sebanyak 148 unit dengan tenaga kerja sejumlah 198 orang.

#### Catatan:

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.*

Berdasarkan jenis industri, terdapat 19 industri logam dan mesin dengan tenaga kerja sebanyak 32 orang, industri aneka sebanyak 77 dengan tenaga kerja 87 orang kemudian terdapat 8 industri kimia yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 13 orang serta industri hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 5 unit dengan tenaga kerja sejumlah 14 orang.

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Jumlah sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari berjumlah 2 buah yakni 1 buah hotel serta 1 buah bungalow.*

## HOTEL DAN PARIWISATA

### *Bungalow Pilihan Alternatif Wisman*

*Pada tahun 2015 jumlah wisatawan mancanegara yang menginap pada sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari seperti bungalow mencapai 2 orang wisatawan*

# 9

Pada tahun 2015 jumlah sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari sebanyak 2 buah, terdiri dari 1 buah hotel serta 1 buah bungalow. Untuk banyaknya kamar dan tempat tidur yang dimiliki oleh sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari, sampai dengan tahun 2015 terdapat 2 buah sarana akomodasi dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 21 kamar dan jumlah tempat tidur sebanyak 24 buah.

Sedangkan banyaknya wisatawan mancanegara yang menginap pada sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 sebanyak 2 orang wisatawan, yang kesemuanya menginap di sarana akomodasi berupa bungalow.

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Sampai dengan tahun 2015 di Kecamatan Betoambari, ojek motor merupakan angkutan yang dominan sebagai sarana transportasi antar kelurahan.*

Ketersediaan rumah makan dan warung makan merupakan penunjang pembangunan kepariwisataan. Di Kecamatan Betoambari terdapat 8 buah rumah makan dan 10 warung makan.

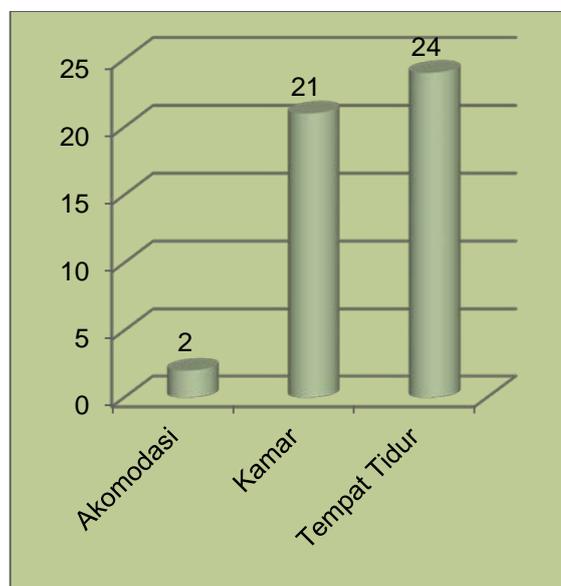
*“ Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil ”*

### Statistik Perhotelan

Akomodasi	2015
Hotel	1
Bungalow	1
Wisatawan Mancanegara	2015
Hotel	-
Bungalow	2

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

### Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia, 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

# 10

## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

*Ojek Motor Dominan di Kecamatan Betoambari*

*Sampai dengan tahun 2015 di Kecamatan Betoambari, sarana transportasi yang dominan digunakan masyarakat hampir di semua kelurahan adalah ojek motor*

Banyaknya Kendaraan Terdaftar di Kecamatan Betoambari, 2014 - 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

### Statistik Transportasi & Komunikasi

Kelurahan	Alat Transportasi dari Kelurahan ke Kantor Kecamatan	Biaya PP
Sulaa	Mikrolet	6 000
Waborobo	Ojek	20 000
Lipu	Ojek	6 000
Katobengke	-	-
Labalawa	Ojek	20 000

Kelurahan	Warnet	Pelanggan Telepon
Sulaa	-	-
Waborobo	-	-
Lipu	1	30
Katobengke	-	31
Labalawa	-	-

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Perkembangan sarana transportasi di Kecamatan Betoambari semakin menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sarana transportasi di beberapa kelurahan di dominasi oleh adanya alat transportasi sepeda motor (ojek) seperti di Kelurahan Waborobo, Lipu, Katobengke dan Labalawa dengan biaya pulang pergi sebesar enam ribu sampai dengan dua puluh ribu rupiah. Sementara untuk Kelurahan Sulaa, umumnya menggunakan alat transportasi mobil angkutan umum (mikrolet) dengan biaya pulang pergi sebesar enam ribu rupiah.

Banyaknya kendaraan bermotor terdaftar menurut jenis kendaraan di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015, yakni untuk jenis mobil penumpang sebanyak 25 unit, mobil barang sebanyak 66 unit serta mobil bus sebanyak 224 unit.

### \*\*\* **Tahukah Anda**

*Jumlah wajib pajak di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 mencapai 6.588 dengan nilai realisasi mencapai 577.818 ribu rupiah.*

Perkembangan sarana komunikasi di Kecamatan Betoambari seperti warnet mengalami peningkatan dibandingkan tahun - tahun sebelumnya. Sampai dengan tahun 2015 jumlah warnet sebanyak 1 buah serta jumlah pelanggan telepon di Kecamatan Betoambari sebanyak 61.



Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun untuk kegiatan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah Kecamatan Betoambari senantiasa menggalakkan kesadaran membayar pajak bagi masyarakatnya.

Banyaknya wajib pajak, pokok dan realisasi penerimaan PBB tiap kelurahan tahun 2015 di Kecamatan Betoambari, yakni jumlah wajib pajak sebanyak 6.588 dengan pokok sebesar 978.464 ribu rupiah dan realisasi sebesar 577.818 ribu rupiah dengan persentase mencapai 59,05 persen.

Banyaknya penunggak pajak dan nilai tunggakan pada tahun 2015 yaitu 3.289 penunggak dengan nilai tunggakan sebesar 400.646 ribu rupiah. Untuk jumlah penunggak terbanyak terdapat di Kelurahan Katobengke sebanyak 1.356 penunggak dengan nilai tunggakan mencapai 201.511 ribu rupiah.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Betoambari sampai dengan tahun 2015, yakni terdapat 2 KUD dan 22 unit non KUD, dimana hanya Kelurahan Labalawa yang belum mempunyai koperasi. Sedangkan yang terbanyak terletak di Kelurahan Katobengke sebanyak 15 unit.

**\*\*\* Tahukah Anda**

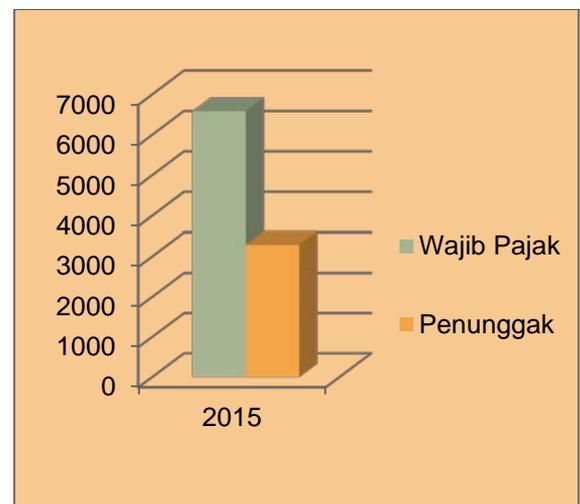
Sampai dengan tahun 2015 di Kecamatan Betoambari terdapat 11 unit toko serta 318 unit kios/warung kelontong.

Statistik Keuangan

Sarana Keuangan	2015
KUD	2
Non KUD	22
Pajak	2015
Wajib Pajak	6 588
Penunggak	3 289
Pokok (000 Rp.)	978 464
Realisasi (000 Rp.)	577 818
Nilai Tunggakan (000 Rp.)	400 646

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Wajib Pajak dan Penunggak di Kecamatan Betoambari, 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

# 12

## PERDAGANGAN

*Kecamatan Betoambari sebagai Daerah Penyangga*

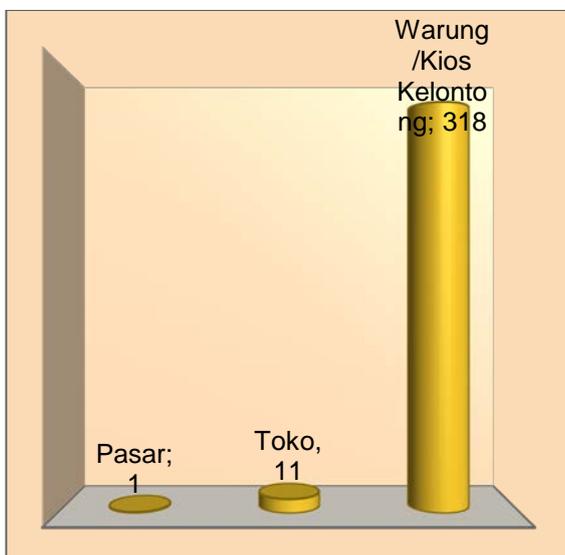
*Kecamatan Betoambari merupakan daerah penyangga perdagangan di Kota Baubau dengan tersedianya 1 buah pasar umum, 11 buah toko serta 318 unit kios/warung kelontong*

### Statistik Perdagangan

Kelurahan	Toko	Kios/Warung Kelontong
Sulaa	-	60
Waborobo	-	5
Lipu	5	114
Katobengke	6	112
Labalawa	-	27

Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Betoambari, 2015



Sumber : Betoambari Dalam Angka 2016

Sarana perekonomian di Kecamatan Betoambari telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dengan tersedianya 1 buah pasar umum yang terletak di Kelurahan Sulaa.

*“ Super market atau pasar swalayan adalah sebuah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak dagangan dan membayarnya ke kasir “*

Untuk kelancaran perekonomian di Kecamatan Betoambari juga didukung oleh adanya sarana perekonomian seperti toko berjumlah 11 unit serta kios/warung kelontong berjumlah 318 unit.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Jumlah keluarga miskin di Kecamatan Betoambari pada tahun 2015 mencapai 3.104 keluarga miskin.*

## PERBANDINGAN REGIONAL

**Penduduk Betoambari Terpadat Kelima di Kota Baubau**  
**Dengan jumlah penduduk mencapai 18.433 orang atau 11,90 % dari**  
**total penduduk Baubau yang mencapai 154.877 orang, menempatkan**  
**Betoambari sebagai kecamatan terpadat kelima**

# 13

Perkembangan penduduk di Kecamatan Betoambari dalam dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang mencapai 2,27 persen pertahun, maka pada tahun 2015 penduduk Kecamatan Betoambari mencapai 18.433 orang atau meningkat sebesar 2,27 persen dibanding tahun 2014 serta merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak kelima di Kota Baubau.

Sama halnya dengan semua kecamatan lain di Kota Baubau, rata-rata menunjukkan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2 persen pertahun.

Kecamatan Batupoaro sampai dengan tahun 2015 merupakan kecamatan yang terpadat penduduknya yang mencapai 17.435 orang per kilometer. Sedangkan Kecamatan Sorawolio merupakan kecamatan yang terendah tingkat kepadatannya dengan 72 orang per kilometer.

Sejalan dengan makin bertambahnya penduduk maka tingkat kemiskinan berbanding lurus dengan pertambahan penduduk. Untuk keluarga kategori miskin (Pra Sejahtera dan KS1), Kecamatan Betoambari dengan 3.104 keluarga termasuk terbanyak ketiga setelah Kecamatan Batupoaro dan Wolio yang mencapai 3.771 dan 5.094 keluarga miskin. Sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Bungi dengan 1.155 keluarga miskin.

### Statistik Kependudukan

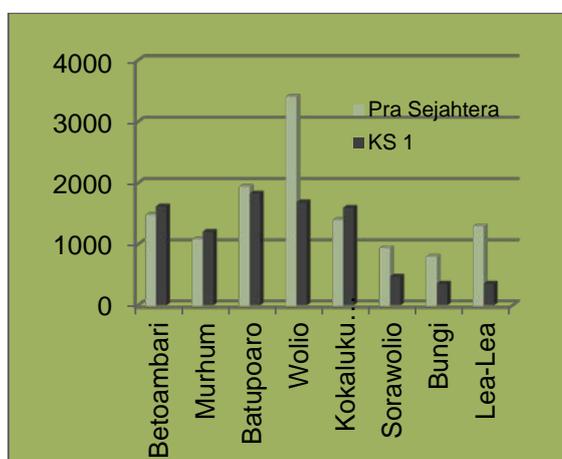
Kecamatan	2014	2015	Laju Pertumbuhan
Betoambari	18 023	18 433	2,27
Murhum	21 311	21 793	2,26
Batupoaro	28 648	29 291	2,24
Wolio	41 948	42 862	2,18
Kokalukuna	18 512	18 929	2,25
Sorawolio	7 853	8 025	2,19
Bungi	7 848	8 030	2,32
Lea-Lea	7 342	7 514	2,34

Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (orang/km <sup>2</sup> )	Persebaran (%)
Betoambari	31,40	587	10,71
Murhum	6,09	3 578	2,08
Batupoaro	1,68	17 435	0,57
Wolio	33,56	1 277	11,45
Kokalukuna	16,85	1 123	5,75
Sorawolio	111,00	72	37,86
Bungi	59,20	136	20,19
Lea-Lea	33,40	225	11,39

Sumber : BPS Kota Baubau

### Keluarga Pra Sejahtera dan KS1 di Kota Baubau, 2015



Sumber : Baubau Dalam Angka 2016

<https://baurbaurkota.bps.go.id>

## **LAMPIRAN TABEL**



**Tabel 1.1. Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2015**

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
<b>Sulaa</b>	12,00	38,22
<b>Waborobo</b>	6,60	21,02
<b>Lipu</b>	5,10	16,24
<b>Katobengke</b>	3,20	10,19
<b>Labalawa</b>	4,50	14,33
<b>Betoambari</b>	31,40	100,00

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari



**Tabel 1.2. Rata-rata, Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2015**

Bulan	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembaban (%)
	Minimum	Maksimum	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	24,6	32,5	28,55	81
Februari	23,3	31,8	27,55	83
Maret	23,9	32,3	28,10	83
April	24,0	31,8	27,90	85
Mei	23,5	31,9	27,70	81
Juni	23,3	31,5	27,40	81
Juli	22,2	32,1	27,15	74
Agustus	21,3	32,0	26,65	67
September	21,4	33,3	27,35	66
Oktober	22,4	34,2	28,30	66
Nopember	24,2	34,5	29,35	69
Desember	24,8	34,0	29,40	76

Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari



**Tabel 2.1. Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2015**

Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
<b>Sulaa</b>	2	6
<b>Waborobo</b>	2	6
<b>Lipu</b>	6	24
<b>Katobengke</b>	6	19
<b>Labalawa</b>	2	6
<b>Betoambari</b>	18	61

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari



**Tabel 3.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Betoambari, 2014 - 2015**

Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
	2014	2015	2014 - 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	1 747	1 787	2,29
Waborobo	1 204	1 230	2,16
Lipu	5 523	5 649	2,28
Katobengke	8 567	8 763	2,29
Labalawa	982	1 004	2,24
<b>Betoambari</b>	<b>18 023</b>	<b>18 433</b>	<b>2,27</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau



**Tabel 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2015**

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/ km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sulaa</b>	12,00	1 787	149
<b>Waborobo</b>	6,60	1 230	186
<b>Lipu</b>	5,10	5 649	1 108
<b>Katobengke</b>	3,20	8 763	2 738
<b>Labalawa</b>	4,50	1 004	223
<b>Betoambari</b>	31,40	18 433	587

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau



**Tabel 4.1. Jumlah Sekolah, Murid, Guru serta Rasio Murid per Guru TK dan SD menurut Kelurahan, 2015/2016**

Kelurahan	Taman Kanak-Kanak				Sekolah Dasar			
	Sekolah	Murid	Guru	Rasio	Sekolah	Murid	Guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulaa	1	55	5	11	2	335	27	12
Waborobo	1	34	5	7	1	167	15	11
Lipu	4	124	14	9	1	613	31	20
Katobengke	6	208	43	5	3	1 041	45	23
Labalawa	-	-	-	-	1	144	13	11
<b>Betoambari</b>	12	421	67	6	8	2 300	131	18

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau



**Tabel 4.2. Jumlah Sekolah, Murid, Guru serta Rasio Murid per Guru SLTP dan SLTA menurut Kelurahan, 2015/2016**

Kelurahan	SLTP				SLTA			
	Sekolah	Murid	Guru	Rasio	Sekolah	Murid	Guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulaa	1	134	30	4	-	-	-	-
Waborobo	1	159	19	8	1	27	15	2
Lipu	-	-	-	-	4	1 571	213	7-
Katobengke	-	-	-	-	-	-	-	-
Labalawa	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Betoambari</b>	2	293	49	6	5	1 598	228	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau



**Tabel 5.1. Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2015**

Kelurahan	BCG	DPT1	DPT2	DPT3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	56	59	63	54
Waborobo	28	26	26	29
Lipu	118	131	-	112
Katobengke	127	144	-	126
Labalawa	39	37	33	26
<b>Betoambari</b>	<b>368</b>	<b>397</b>	<b>122</b>	<b>347</b>



Lanjutan Tabel 5.1.

Kelurahan	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Sulaa</b>	59	48	56	56	50
<b>Waborobo</b>	25	22	22	20	26
<b>Lipu</b>	-	-	-	107	109
<b>Katobengke</b>	-	-	-	125	130
<b>Labalawa</b>	39	35	29	28	26
<b>Betoambari</b>	123	105	107	336	341

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Betoambari



**Tabel 6.1. Banyaknya Rumah tangga Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2014**

Kelurahan	2014
(1)	(2)
Sulaa	368
Waborobo	254
Lipu	1 164
Katobengke	1 796
Labalawa	177
<b>Betoambari</b>	<b>3 759</b>

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Betoambari



**Tabel 7.1. Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2010 – 2014**

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sapi</b>			
2010	64	113	3 293
2011	48	87	2 693
2012	65	77	4 850
2013	67	79	6 719
2014	70	85	8 524
<b>Kambing</b>			
2010	275	125	639
2011	277	129	656
2012	288	133	964
2013	197	103	1 495
2014	214	254	1 928

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau



**Tabel 7.2. Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2010 – 2014**

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)	Produksi Telur (butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Ayam Kampung</b>				
2010	22 218	10 625	2 473	232 700
2011	22 588	10 925	2 370	242 306
2012	23 096	11 105	2 430	243 218
2013	23 295	12 905	9 458	377 088
2014	23 820	13 110	5 323	15 423*)
<b>Ayam Ras</b>				
2010	25 200	13 800	1 672	-
2011	2 100	14 900	1 760	-
2012	2 700	15 600	1 170	-
2013	6 000	17 345	5 328	156 624
2014	10 132	40 525	7 198	9 789*)
<b>Itik/Itik Manila</b>				
2010	270	51	23	5 970
2011	208	57	22	6 269
2012	209	68	34	6 271
2013	452	215	258	43 487
2014	580	221	126	3 720*)

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Keterangan : \*) Satuan dalam kg



**Tabel 8.1. Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2014**

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Besar	-	-
Industri Sedang	1	21
Industri Kecil	2	15
Industri Rumah Tangga	148	198
<b>Jumlah</b>	<b>151</b>	<b>234</b>

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Baubau



**Tabel 9.1. Banyaknya Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kelurahan, 2015**

Kelurahan	Hotel	Akomodasi Lainnya			Jumlah
		Penginapan	Losmen	Bungalow	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulaa	-	-	-	-	-
Waborobo	-	-	-	-	-
Lipu	1	-	-	-	1
Katobengke	-	-	-	1	1
Labalawa	-	-	-	-	-
<b>Betoambari</b>	1	-	-	1	2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau



**Tabel 10.1. Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis Kendaraan, 2013 – 2015**

Jenis Kendaraan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkutan Bermotor</b>			
Sedan Non Taksi	12	7	7
Jeep	22	49	7
St. Wagon	7	2	11
Combi	-	-	-
<b>Mobil Barang</b>			
Truk Barang	19	67	17
Truk Trail	-	-	-
Truk Derek	-	-	-
Truk Tangki	7	6	-
Pemadam Api	1	1	-
Pick Up	64	62	49
<b>Mobil Bus</b>			
Mikro Bus (12 set)	296	322	22
Mini Bus (12-32 set)	142	-	201
Bus (32 set)	-	-	1

Sumber : Samsat Kota Baubau

LAMPIRAN TABEL 11

12/12/2010 12:32

Tabel 11.1. Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Wajib Pajak	Pokok (000 Rp)	Realisasi (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	1 433	377 553	277 074	73,39
Waborobo	679	19 363	15 481	79,95
Lipu	1 679	181 160	87 622	48,37
Katobengke	2 287	386 303	184 793	47,84
Labalawa	510	14 085	12 848	91,22
<b>Betoambari</b>	<b>6 588</b>	<b>978 464</b>	<b>577 818</b>	<b>59,05</b>

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Baubau



**Tabel 11.2. Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2015**

Kelurahan	Penunggak	Nilai Tunggakkan (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sulaa</b>	851	100 479	26,61
<b>Waborobo</b>	136	3 882	20,05
<b>Lipu</b>	839	93 537	51,63
<b>Katobengke</b>	1 356	201 511	52,16
<b>Labalawa</b>	107	1 237	8,78
<b>Betoambari</b>	3 289	400 646	40,95

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Baubau



**Tabel 13. Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Baubau, 2015**

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			Jumlah
		I	II	III+ III Plus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Betoambari</b>	1 482	1 622	1 053	561	4 718
<b>Murhum</b>	1 082	1 208	1 566	143	3 999
<b>Batupoaro</b>	1 939	1 832	2 168	659	6 598
<b>Wolio</b>	3 405	1 689	1 416	2 537	9 047
<b>Kokalukuna</b>	1 397	1 600	676	855	4 528
<b>Sorawolio</b>	938	474	243	188	1 843
<b>Bungi</b>	797	358	219	564	1 938
<b>Lea-Lea</b>	1 296	317	181	100	1 894
<b>Kota Baubau</b>	12 336	9 100	7 522	5 607	34 565

Sumber : BKKBN Kota Baubau

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



***Badan Pusat Statistik  
Kota Baubau***

Jl. Murhum No. 52 Baubau 93726 Telp. (0402)2821277

Homepage : <http://baubaukotabps.go.id>

Email : [bps7472@bps.go.id](mailto:bps7472@bps.go.id)